

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu deskriptif asosiatif yang bersumber dari data lapangan. Deskriptif asosiatif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan secara sistematis terkait penggambaran informasi ilmiah yang didapatkan dari objek penelitian,¹ sedangkan studi asosiasi adalah studi yang menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih yang bersifat kausal.²

2. Pendekatan Penelitian

Metode pendekatan penelitian ini dengan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada fenomena, kategorisasi, spesifik, teramati, terukur dan fenomena dengan adanya hubungan sebab dan akibat dimana hasilnya nanti dapat dipakai dalam pengujian populasi.³ Penelitian menggunakan metode kuantitatif karena data yang diperoleh berupa angka-angka.⁴

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lembaga keuangan syariah yaitu PT BPRS Saka Dana Mulia periode 2017-2021, PT. BPRS Saka Dana Mulia berkantor pusat di kota Kudus. Waktu penelitian dimulai bulan juli 2022 sampai bulan agustus 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah atas subjek/objek yang mempunyai kualitas ataupun karakteristik tertentu menurut peneliti untuk dipelajari dan diteliti.⁵ Populasi dalam penelitian ini yaitu PT BPRS Saka Dana Mulia Periode 2017-2021.

¹ Ahmad Maulidizen, Nida Nabila, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2017," *Jurnal Penelitian* 13, no. 2 (2019): 223

² Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, CV, 2012), 55

³ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, CV, 2012), 13

⁴ Ahmad Maulidizen, Nida Nabila, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2017," *Jurnal Penelitian* 13, no. 2 (2019): 223

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, CV, 2012), 115

2. Sampel

Bagian dari sifat-sifat yang dimiliki suatu populasi disebut sampel. Pemilihan sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan penentuan sampel bila menggunakan seluruh populasi sebagai sampel. Sampel.⁶ Sampel dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan yang berupa neraca dan laporan laba rugi dari PT. BPRS Saka Dana Mulia. Pengambilan periode 2017-2021.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain

Secara teoritis, variabel merupakan segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti yang sedang dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi dan kemudian dapat ditarik kesimpulan.⁷ Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

a. Variabel independen (X)

Variabel bebas disebut dengan stimulus, prediktor, anteseden atau dalam bahasa Indonesia disebut variabel bebas. Variabel bebas yaitu variabel yang dapat mempengaruhi perubahan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pembiayaan *murabahah*.

b. Variabel dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel hasil, atau kriteria, atau disebut juga variabel terikat, variabel terikat adalah variabel yang merupakan hasil atau dipengaruhi oleh variabel bebas.⁸ Dalam penelitian ini variabel terikatnya yaitu rasio profitabilitas (ROA).

2. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
1	Pembiayaan	Dana dipakai sebagai pendukung investasi baik dari satu pihak ke pihak lain, baik	Mata uang rupiah yang didasarkan pada nilai sekarang. ¹⁰	Nominal

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, CV, 2012), 122

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, CV, 2012), 58

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, CV, 2012), 58-59

		perorangan maupun lembaga. ⁹		
2	Murabahah	Pembelian dan penyediaan barang disepakati oleh pembeli dengan harga jual sama dengan harga beli yang ditambahkan dengan keuntungan yang disepakati oleh penjual dan pembeli. ¹¹	Harga perolehan	Nominal
3	Profitabilitas	Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan berdasarkan seluruh sumberdaya yang dimiliki baik penjualan, penggunaan asset, ataupun penggunaan modal. ¹²	ROA= laba sebelum bunga dan pajak total aktiva	Rasio

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini yaitu wawancara dan studi pustaka/dokumentasi. Wawancara digunakan untuk mempelajari lebih banyak wawasan dari responden,¹³ Studi dokumen yang digunakan dalam penelitian adalah dokumen laporan

¹⁰ Yuri Pratiwi, Bambang Pamungkas, “Analisis Pengakuan Pendapatan, Belanja, dan Pembiayaan Daerah Pada Pemerintah Daerah Kota Bogor,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 2, no. 1 (2014), 68.

⁹Ahmad Supriyadi, *Bank Syariah Studi Praktik Perbankan Syariah Dengan Pendekatan Hukum* (Yogyakarta: STAIN Kudus bersama IDEA Press, 2011), 112

⁹Veitzal Rivai, dan Afriyan Arifin, *Islamic Banking sebuah teori konsep dan aplikasi*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), 681

¹¹ Sugeng Widodo, *Pembiayaan Murabahah: Esensi Aplikasi, Akuntansi, Permasalahan & Solusi* (Yogyakarta, UII Press, 2017), 32

¹² Hery, *Analisis Kinerja manajemen* (Jakarta: Gramedia WidiaSarana Indonesia, 2014), 192

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, CV, 2012), 193-194

keuangan yang dipublikasikan oleh PT BPRS Saka Dana Mulia yang dipublikasikan di portal OJK.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis peneliti menggunakan analisis statistik diskriptif, analisis korelasi *pearsons product moment*, koefisien determinasi, dan regresi linier sederhana, dengan bantuan SPSS.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang dipakai dalam memberi wawasan tentang informasi ilmiah tentang suatu topik atau objek penelitian.¹⁴ Statistik deskriptif dalam penelitian ini hanya memberikan gambaran yang meliputi mean, varians maksimum, minimum. Tujuan analisis statistik deskriptif adalah untuk memberikan gambaran keadaan atau status suatu fenomena yang relevan dengan pertanyaan penelitian, yang diperoleh dari hasil pengukuran.¹⁵ Dengan demikian penelitian deskriptif ini dapat memberikan gambaran pembiayaan murabahah dan profitabilitas.

2. Analisis Korelasi *Pearsons product moment*

Penggunaan analisis Korelasi *Pearsons product moment* dikarenakan hanya terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat dan memiliki hubungan asosiatif.¹⁶ Teknik analisis korelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang trending antara dua variabel atau lebih. Hasil analisis korelasi memberikan koefisien korelasi yang menunjukkan besarnya hubungan antar variabel. Hubungan antar variabel yang berkorelasi bisa bersifat kausal atau tidak.¹⁷

Setelah melakukan perhitungan Korelasi *Pearsons product moment* interpretasi yang digunakan dapat dilihat pada table berikut:

¹⁴ Ahmad Maulidizen, Nida Nabila, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2017," *Jurnal Penelitian* 13, no. 2 (2019): 223

¹⁵ Setyo Budiwanto, *Metode Statistika Untuk Mengolah Data Olahraga* (Malang: UM Penerbit dan Percetakan, 2017), 18

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, CV, 2012), 248

¹⁷ Setyo Budiwanto, *Metode Statistika Untuk Mengolah Data Olahraga* (Malang: UM Penerbit dan Percetakan, 2017), 62

Tabel 3. 2 Koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,50 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

(Sumber: Sugiono, Metode penelitian)

Untuk menguji uji signifikansi nilai koefisien korelasi product-moment, dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel dengan diberikan tingkat signifikansi validitas db = N-1. Dengan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05 artinya apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 berarti berkorelasi dan apabila lebih dari 0,05 tidak ada korelasi.¹⁸

3. Regresi linier sederhana

Teknik analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji hubungan kausal/fungsional antara satu variabel bebas dan satu variabel terikat.¹⁹ Analisis regresi digunakan untuk memberikan dasar untuk prediksi. Tujuan dari analisis regresi adalah menggunakan persamaan regresi untuk menggambarkan garis regresi dan memperoleh dasar peramalan dengan kesalahan atau residual peramalan terkecil.²⁰ Adapun rumusnya yaitu:

$$Y=a+bX$$

Keterangan:

Y = subek variabel dependen yang diprediksi

A = harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = angka arah koefesien regresi, yang akan menunjukkan arah angka peningkatan atau penurunan

X = subjek independen yang mempunyai nilai tertentu.²¹

4. Analisis koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah tindakan melacak peningkatan korelasi dengan tujuan agar ditemukan pengaruh varians yang berbeda. Perhitungan koefisien determinasi yaitu dengan cara menggandakan koefisien korelasi kemudian dikalikan 100%. Analisis ini dipakai dalam mencari besarnya

¹⁸ Setyo Budiwanto, *Metode Statistika Untuk Mengolah Data Olahraga* (Malang: UM Penerbit dan Percetakan, 2017), 67

¹⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* ((Bandung: Alfabeta, CV, 2012), 270

²⁰ (Bandung: Alfabeta, CV, 2012), 270105

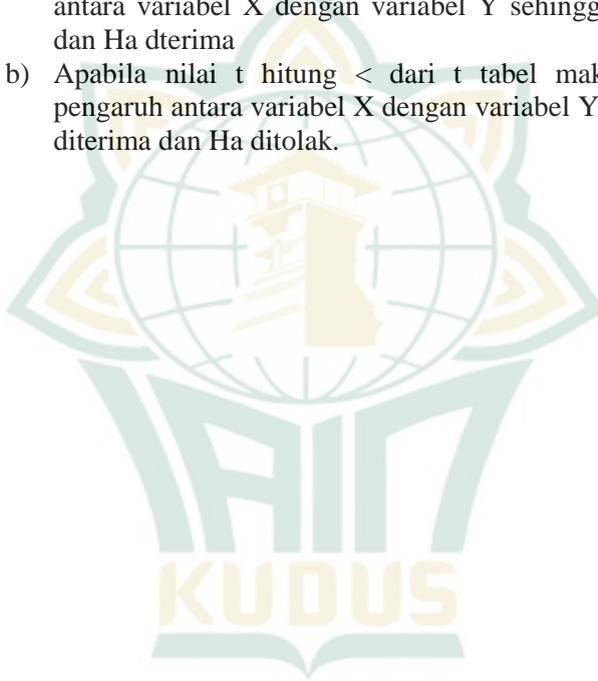
²¹ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, CV, 2012), 270

pengaruh pendanaan *murabahah* terhadap profitabilitas atau tidaknya.²²

5. Uji t

Dalam mengetahui ada tidaknya pengaruh antar masing variabel diperlukan uji t.²³ Dalam penelitian ini terdapat keputusan yang membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel untuk melihat apakah masing-masing variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Untuk perbandingan nilai t hitung dengan t tabel yaitu:

- a) Apabila nilai t hitung $>$ dari t tabel maka ada pengaruh antara variabel X dengan variabel Y sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima
- b) Apabila nilai t hitung $<$ dari t tabel maka tidak ada pengaruh antara variabel X dengan variabel Y sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.



²² Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, CV, 2012), 215

²³ Agus Tri Basuki, Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Depok: Rajawali Pers, 2015), 44